



Pelaksanaan Kegiatan Bimbel (Bimbingan Belajar)
untuk Meningkatkan Minat Belajar Anak-Anak dalam Bidang Bahasa Inggris

Yuyun Purnawirawati

Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris
Fakultas Budaya, Manajemen dan Bisnis
Universitas Pendidikan Mandalika
Email: yuyunpur5@gmail.com

Abstrak

Minimnya minat anak-anak usia remaja maupun dewasa untuk mendalami bahasa Inggris di Sembalun terkenal menjadi desa destinasi wisata yang tentu nya banyak di kunjungi oleh orang-orang luar, tentu belajar bahasa Inggris seharusnya diperoleh lebih sejak usia mereka masih dini agar kelak dengan mereka menguasai bahasa Inggris mampu memberdayakan desanya. Metode pelaksanaan kegiatan merupakan prosedur awal yang di tempuh dalam melaksanakan suatu kegiatan observasi perencanaan yang matang menjadi salah satu bentuk tercapainya tujuan kegiatan. Untuk itu, kami mahasiswa KKN-T mengadakan Bimbel (Bimbingan Belajar) bagi anak-anak maupun remaja di desa Sembalun. Dengan mengikuti kegiatan tersebut peserta kegiatan telah mampu mengaplikasikan minimal *conversation* berkaitan dengan *english for tourism*.

Kata Kunci

Kegiatan Bimbel, Bahasa Inggris

Pendahuluan

Di desa Sembalun potensi alam nya sangat baik dimana ada objek wisata yang ramai dikunjungi oleh wisatawan lokal sampai Internasional karena keindahan alamnya. Dimana objek wisata itu bernama Taman Nasional Gunung Rinjani. Gunung Rinjani adalah salah satu keindahan alami yang dimiliki oleh desa Sembalun. Setelah di identifikasi permasalahan yang dihadapi di Desa Sembalun adalah adanya permasalahan di bidang pendidikan yang disebabkan oleh kurangnya minat baca dari anak, kurangnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya pendidikan serta tidak adanya fasilitas yang memadai untuk mendukung proses kegiatan belajar. Peran masyarakat, lembaga pendidik dan orangtua menjadi faktor utama dalam peningkatan minat membaca pada anak. Dibutuhkan peran aktif dari pihak-pihak tersebut agar dapat mengatasi permasalahan pendidikan yang terjadi di Desa Sembalun.

Permasalahan lain yang terdapat di Desa Sembalun secara keseluruhan diantaranya yaitu kurangnya tenaga pendidik untuk sekolah-sekolah di Desa Sembalun, tingginya angka pernikahan dini yang menyebabkan banyak anak dibawah umur yang putus sekolah karena harus berkeluarga yang disebabkan kurangnya kesadaran tentang pentingnya pendidikan di lingkungan mereka. Selain itu dalam bidang pendidikan minim nya minat anak-anak usia remaja maupun dewasa untuk mendalami bahasa Inggris padahal sembalun terkenal menjadi desa destinasi wisata yang tentu nya banyak di kunjungi oleh orang-orang luar, tentu belajar bahasa Inggris seharusnya di peroleh lebih dan lebih sejak usia mereka masih dini agar kelak dengan mereka menguasai bahasa Inggris mereka bisa mengandalkan skill bahasa Inggris mereka untuk mendapatkan uang dengan menjadi *totur kala* ada pendaatang yang membutuhkan jasa nya untuk menunjuki tempat-tempat yang bagus atau spot-spot foto di desa sembalun. namun nyata nya bahasa Inggris kurang di minati oleh anak-anak di desa



Semalun . yang terakhir mungkin di bidang tehnelogi fasilitas seperti komputer memahami bagaimana cara mengaplikasikan sebuah laptop/ komputer masih sangat minim sangat di sayangkan jaman yang dimana internet memadai hanya di gunakan untuk bermain game dan melakukan hal-hal yang sekira nya membuang banyak waktu jika tidak di pergunakan dengan baik dan benar. Permasalahan tingkat minat baca di Desa Semalun sangat kurang, ini tentu menjadi masalah yang harus diperhatikan oleh berbagai pihak karena akan mempengaruhi kualitas sumber daya manusia yang dihasilkan untuk masa depan anak anak di Desa Semalun itu sendiri. Rendahnya minat membaca disebabkan oleh \beberapa faktor seperti faktor internal dan faktor eksternal.Faktor internal adalah faktor yang berasal dari diri anak itu sendiri seperti keinginan dalam diri anak untuk membaca.Faktor eksternal adalah faktor-faktor yang berasal dari luar seperti lingkungan, baik lingkungan keluarga maupun lingkungan sekolah (Sari, 2018).Perhatian khusus dari berbagai pihak sangat diperlukan untuk mengatasi permasalahan minat baca ini (Prasetyono 2008 *dalam*Sari, 2018).

Selain faktor-faktor diatas peran orangtua sebagai guru pertama anak sangat penting dimana para orangtua hendaknya menanamkan dan memperkenalkan budaya membaca kepada anaknya sedari kecil. Contoh yang dapat dilakukan adalah dengan mulai memperkenalkan anak dengan kegiatan membaca dengan cara membacakan buku-buku bacaan sedari kecil dan terus bertahap hingga anak dapat membaca sendiri. Dengan begitu anak akan terbiasa dengan kegiatan membaca dan akan tumbuh minat membaca dalam diri anak dengan sendirinya. Metode ini merupakan metode yang sangat baik untuk diterapkan dilingkungan keluarga tinggal bagaimana menumbuhkan kesadaran para oran tua untuk menerapkannya. Oleh karena itu, sosialisasi dan pendampingan yang intensif oleh lemabaga terkait serta peran pemerintah sangat dibutuhkan.

Sedangkan dari segi pendidikan untuk bahasa Inggris kami mahasiswa KKN –T mengadakan BIMBEL (BIMBINGAN BELAJAR) bagi anak-anak maupun remaja di desa Semalun sesuai jadwal yang sudah di sepakati yaitu hari rabu dan jumaat sore hari dengan mengajarkan mereka dasar-dasar dalam berbahsa Inggris dan memperbanyak hafalan vocab dan bagaimana proununciation yang baik dan benar sedangkan untuk di desa Semalun memang suSdah menerapkan rumah belajar untuk mahasiswa KKN yang akan melakukan BIMBEL namun anak-anak lebih menyukai jika datang langsung ke posko untuk belajar bersama –sama . tidak hanya itu untuk melatih mereka dan membiasakan mereka memegang laptop dan tau cara bagaimana cara untuk mengaplikasikan microsowd word, cara menyimpan data ,membuat tabel , mengatur spasi , rata kiri ,kanan semua kami ajarkan selain dari bahasa Inggris . dengan begitu mereka tidak minim banyak hal baik itu di bidang tehknologi maupun di bidang pendidikan khusus nya di bahasa Inggris, ini adalah cara alternatif agar mereka menggunakan handphone mereka dengan belajar mencari translate dalam Bahasa Inggris.

Metode Pengabdian

Metode pelaksanaan kegiatan merupakan prosedur awal yang ditempuh dalam melaksanakan suatu kegiatan observasi perencanaan yang matang menjadi salah satu bentuk tercapainya

tujuan kegiatan. Tahap pelaksanaan program kerja ini yaitu mengadakan kegiatan bimbel (Bimbingan belajar) bagi anak-anak di desa Sembalun kegiatan ini di lakukan untuk melatih mental dan kebiasaan mereka yang sangat minim dalam memahami fungsi teknologi dan memberikan pengarahan serta motivasi belajar mereka terutama dalam bidang bahasa Inggris. Selanjutnya adalah tahap evaluasi yakni mereview kembali apa yang telah dicapai dalam program Bimbel.

Hasil dan Pembahasan

Dari kegiatan BIMBEL atau bimbingan belajar yang sudah dilaksanakan dapat memberikan hasil yang positif baik bagi peserta didik, orang tua dan masyarakat sekitar.



Gambar: Kegiatan Bimbingan Belajar

Diantara hasil yang dapat dicapai melalui kegiatan bimbel ini yaitu :
Orang tua pelajar dapat menyadari akan tanggung jawabnya terhadap pendidikan anak. Menyadarkan para orang tua bahwa belajar tidak hanya dilakukan di sekolah, melainkan bisa juga di rumah atau dimanapun. Peserta didik menjadi lebih aktif, kreatif dan wawasannya semakin luas. Anak –anak lebih mudah memahami karena di ajarkan mulai dari dasar-dasar dalam berbahasa Inggris. Anak –anak bisa mengenal dan menyebut nama-nama huruf, angka, warna menggunakan bahasa Inggris. Anak-anak sudah lebih mudah menghafal dan mempraktikkan pronouncation yang baik dan benar. Anak-anak dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Menambah kosa kata-kata (*vocabullary*) dengan Mengoptimalkan kinerja otak anak-anak karena sering digunakan untuk kegiatan membaca dan menulis. Mendapat berbagai wawasan dan informasi baru. Meningkatkan kemampuan analisis dan berpikir pada anak. Membantu meningkatkan daya focus dan kemampuan konsentrasi pad anak. Dapat meningkatkan kemampuan anak dalam merangkai kata yang bermakna dan menulis. Menumbuhkan dan mengembangkan daya ingat anak-anak di tengah-tengah masyarakat secara luas sehingga



dapat menyadarkan masyarakat disana bagaimana penting nya kegiatan bimbel untuk anak-anak dan masyarakat disana.

Permasalahan yang dihadapi oleh mitra yang sudah dapat diselesaikan melalui kegiatan Bimbel yaitu masalah lemah nya pendidikan anak dikarenakan kurang nya perhatian orang tua maupun masyarakat sekitar terhadap pendidikan anak. Sehingga dengan alternative kegiatan pembelajaran Bimbel dapat mengatasi permasalahan tersebut dan orang tua maupun masyarakat menyadari betapa pentingnya pendidikan anak tidak hanya dilakukan di sekolah saja melainkan dimanapun dan kapanpun termasuk di rumah sendiri.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan Kuliah Kerja Nyata yang dilakukan di Desa Sembalun Kecamatan Sembalun Kabupaten Lombok Timur fenomena permasalahan pendidikan yang terjadi khususnya kurangnya minat belajaranak-anak (pelajar) dan masyarakatnya dapat ditingkatkan dengan memberikan program-program berupa kegiatan-kegiatan yang dapat meningkatkan motivasi belajar untuk anak-anak (pelajar) dan masyarakat terutama dalam bidang bahasa Inggris seperti yang di ketahui bersama bahwasannya Sembalun merupakan desa destinasi wisata dengan anak-anak serta pelajar desa Sembalun lebih mendalami bahasa Inggris maka skill tersebut akan menjadi penghasilan tersendiri di kemudian hari. Program bimbingan belajar yang diberikan oleh mahasiswa berdasarkan hasil pengamatan terbukti mampu disambut dengan antusias oleh anak-anak (pelajar) dan masyarakat untuk belajar dan membaca. Mereka termotivasi dan minat untuk membacanya dan menambah ilmu serta pengalaman terlihat meningkat.Oleh karena itu, untuk mempertahankan antusiasme tersebut perlu adanya peran aktif tenaga pengajar, pemerintah setempat dan tokoh masyarakat serta orangtua untuk mewujudkan program atau kegiatan-kegiatan serupa yang berkelanjutan untuk meningkatkan minat belajar untuk anak-anak atau pelajar di Desa Sembalun.

Saran

Semoga melalui tulisan ini orang tua maupun masyarakat lebih perhatian dan peduli akan penting nya pendidikan anak. Untuk itu demi kesuksesan kegiatan bimbel ini, dibutuhkan adanya kerjasama guru, orang tua, dan peserta didik dalam mengembangkan semua potensi yang dimiliki oleh anak secara optimal, alami, dan diberikan kebebasan kepada peserta didik untuk memilih bahan pelajaran dan memepelajarinya sesuai minat dan kemampuan nya.

Daftar Pustaka

- Buku Panduan, 2022, *KKNTematik Merdeka Belajar*, Kampus Merdeka (KKN-MBKM UNDIKMA)
- Pransiska, R. (2016), *Hubungan Antara BimbinganBelajarDenganPrestasiBelajar Pada SiswaSekolahMenengahKejuruan Negeri 1 Kasihan Bantul*Yogyakarta.Universitas PGRI Yogyakarta.
- Sari, C. P. (2018), *Faktor-FaktorPeyebabRendahnyaMinatMembacaSiswa Kelas IV SD Negeri 1 Padas KecamatanKaranganomKelaten*, Universitas Negeri Yogyakarta.



Artikel Pengabdian Mahasiswa
Program KKN Tematik
Universitas Pendidikan Mandalika 2023

Tema:
“KKN Tematik
MBKM Berbasis Pendidikan
& Pemberdayaan”
